

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PENJASORKES DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA HASIL BELAJAR SISWA SMA SEDERAJAT SE-KECAMATAN GODONG

Eko Titis Purwanto  
[ekotitis69@gmail.com](mailto:ekotitis69@gmail.com)  
Universitas PGRI Semarang

### *Abstract*

*This study aims to determine the effective online learning method for learning outcomes in physical education and physical education learning and whether there are differences in student learning outcomes in online learning. And to find out the obstacles faced. Data collection was carried out by distributing online questionnaires at equivalent high schools in Godong sub-district. there is a difference then the post hoc test is not carried out. There are obstacles in online learning of physical education for high school students in the Godong district during the COVID-19 pandemic, namely the obstacles faced by students are very diverse. And for now online learning is quite effective because remembering that only online learning can be done so that students are still learning even though they are still in the Covid-19 era.*

**Keywords:** *Effectiveness, Study Results, ANOVA*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran daring efektif untuk hasil belajar pada pembelajaran penjasorkes dan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online di SMA sederajat di kecamatan Godong. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasilnya yaitu idak ada perbedaan pembelajaran daring penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-kecamatan Godong ketika pandemi covid-19 karena uji one way anova tidak ada perbedaan maka uji lanjut (Post Hoc Test) tidak dilakukan. Terdapat kendala dalam pembelajaran daring penjasorkes pada siswa SMA sederajat se-kecamatan Godong ketika masa pandemi covid-19 yaitu kendala yang dihadapi siswa sangat beragam. Serta untuk saat ini pembelajaran daring cukup efektif karena mengingat hanya dengan pembelajaran secara daring yang bisa dilakukan agar siswa masih tetap belajar walaupun masih dimasa covid-19.

**Kata kunci:** **Efektivitas, Hasil Belajar, ANOVA**

## **PENDAHULUAN**

Bidang pendidikan menghadapi perseteruan yang relatif kompleks pada masa pandemi Covid-19. Agresi virus yang sampai sekarang belum ditemukan vaksinnnya tadi berdampak di penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. syarat paling berat dialami sekolah yang berada jauh dari perkotaan menggunakan akses internet dan sarana prasanara yang terbatas. Terdapat empat hambatan yang dihadapi oleh global pendidikan di masa pandemi covid yakni 1) penguasaan internet guru yang terbatas; 2) kurang memadainya saran dan prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) dana yang tidak siap pada kondisi darurat (Herlina & Suherman, 2020, pp. 2-3).

Pembelajaran secara daring disebut menjadi solusi terbaik terhadap aktivitas belajar mengajar pada tengah pandemi COVID-19. Meski sudah disepakati, pembelajaran ini menimbulkan kontroversi. Bagi tenaga pengajar, pembelajaran daring hanya efektif pada penugasan, sedangkan untuk menghasilkan siswa memahami materi pembelajaran secara daring dinilai sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap peserta didik yang berbeda. Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran daring. Koneksi internet yang kurang memadai, perangkat yang tidak mendukung, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran daring. Namun, pembelajaran harus terus berlanjut. Setiap penyelenggara pendidikan mempunyai kebijakan masing-masing dalam menyikapi aturan ini (Maulana & Hamidi, Juni-Desember 2020).

Sesuai di pandangan pada atas, ada hal krusial yang wajib diambil oleh pengajar ditengah pandemi covid 19 yang sedang melanda global, khususnya Indonesia. Hal ini mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran pada sekolah terutama pada pembelajaran penjasorkes yang di dalamnya ada aspek psikomotor yg sejatinya wajib diawasi oleh guru ataupun pendamping yang lebih berpengalaman. Asa dan guru bisa menemukan solusi yang tepat berkaitan dengan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan yang akan terjadi kuesioner awal peneliti pada tanggal 15 september 2020 yang akan terjadi wawancara dari guru penjasorkes pada SMA N 1 Godong bahwa proses pembelajaran saat ini dilakukan secara daring. akibat wawancara berasal pengajar serta beberapa siswa bahwa pembelajaran daring ketika ini tidak efektif di karenakan adanya hambatan kurangnya media yang di gunakan pada ketika proses pembelajaran

*daring*, seperti *smartphone*, kuota internet serta jaringan seluler yg tidak stabil. Dari info yang di berikan sang guru bahwa tak semua siswa memiliki *smartphone* dan kebanyakan ketika proses pembelajaran adanya pergantian pemakaian *smartphone* dengan famili, ini membentuk keluhan di peserta didik waktu pembelajaran *daring*. Guru pula menyatakan bahwa ketika pembelajaran tidak semua peserta didik bisa tahu materi yang di berikan. karena jaringan yg kurang stabil mengakibatkan pembelajaran menjadi tak efektif, hal ini menghasilkan para guru kebingungan buat membuat metode pembelajaran tetap berjalan lancar serta tidak membosankan. Untuk waktu ini pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran penjasorkes memakai media aplikasi *Whatshapp* pada proses pembelajarannya. menurut pendapat asal pengajar penjasorkes jika pembelajaran *daring* waktu ini masih tak efektif maka akan menghasilkan akibat buruk bagi peserta didik terutama dalam bidang ademis. Menurut yang akan terjadi informasi dilapangan awal, peneliti ingin melakukan penelitian perihal Efektivitas Pembelajaran *Daring* Penjasorkes Dimasa Pandemi Covid-19 di hasil Belajar peserta didik Sekolah Menengan Atas Sederajat Se-Kecamatan Godong.

Masalah yang dikaji dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut; 1) apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran secara *daring*? 2) apakah terdapat kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran secara *daring*? 3) apakah metode pembelajaran *daring* efektif pada pembelajaran penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-Kecamatan Godong ketika pandemi covid-19?. Kemudian, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) untuk mengetahui metode pembelajaran *daring* efektif pada pembelajaran penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-Kecamatan Godong ketika pandemi covid-19, 2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran secara *daring*, 3) untuk mengetahui perbedaan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran secara *daring*.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode survei. Metode survey dipergunakan buat mendapatkan data asal kawasan eksklusif yg alamiah (bukan sintesis), tetapi peneliti melakukan perlakuan pada pengumpulan data, contohnya menggunakan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur serta sebagainya (Sugiyono, 2017, p.

12)

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi pada penelitian ini artinya siswa pada Sekolah Menengan Atas Negeri 1 Godong sebanyak 1201, SMK YATPI sebanyak 1311 peserta didik serta MA YATPI sebanyak 366 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yg dipergunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel asal populasi dilakukan random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017, p. 120). Hal ini dilakukan sebab mengingat banyaknya jumlah populasi, dalam pengambilannya akan dipilih random buat kelas XI yang ada berasal tiga sekolahan. Dalam penelitian ini jumlah yang diambil random berjumlah 90 peserta didik yang terdiri Sekolah Menengah Atas N 1 Godong sebanyak 30 peserta didik, Sekolah Menengah Kejuruan YATPI Godong sebanyak 30 peserta didik serta MA YATPI Godong sebanyak 30 siswa.

### ***Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data***

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tanya jawab dengan pengajar buat mengetahui info mengenai keefektifan jalannya pembelajaran secara daring selama terjadinya pandemi Covid-19. Pedoman wawancara yang dipergunakan hanya berupa garis-garis besar konflik yg akan ditanyakan oleh peneliti.

#### **2. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yg akan digunakan yaitu informasi lapangan. Data di penelitian diperoleh dengan memakai cara wawancara dan quesioner atau dengan penyebaran angket. Langkah-langkah yg dilakukan pada pembuatan angket yaitu terlebih dahulu membuat pertanyaan berdasarkan indikator-indikator berasal variabel, kemudian barulah pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun buat dijadikan menjadi angket. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup, dimana responden diberikan cara lain jawaban serta diminta buat memilih jawaban yang telah tersedia. Skala pengukuran yg digunakan artinya skala Likert dengan lima alternatif jawaban, “sangat sepakat”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak sepakat” serta “sangat tidak putusan bulat” dari (Sugiono., 2016). Bahwa skala “Likert” merupakan skala yg digunakan buat mengukur sikap, pendapat, serta presepsi seorang atau

sekelompok orang tentang kenyataan sosial. Jawaban setiap item instrumen yg menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Maka jawaban diberi skor dengan kode :

- “SS” Sangat setuju diberi skor 5  
 “S” Setuju diberi skor 4  
 “RG” Ragu-ragu diberi skor 3  
 “TS” Tidak setuju diberi skor 2  
 “STS” Sangat tidak setuju diberi skor 1

### ***Validasi dan Reliabilitas Instrumen***

#### *Validitas*

Validitas atau kesahihan adalah ketepatan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan sejauh mana informasi yang terungkap dapat diinterpretasikan sebagai data yang objektif.

**Tabel 3.1 Hasil Output Validitas**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>alpha</b>	<b>Keterangan</b>
1	,001	0,05	valid
2	,000	0,05	valid
3	,000	0,05	valid
4	,243	0,05	tidak valid
5	,000	0,05	valid
6	,002	0,05	valid
7	,166	0,05	tidak valid
8	,004	0,05	valid
9	,000	0,05	valid
10	,000	0,05	valid
11	,000	0,05	valid
12	,000	0,05	valid
13	,000	0,05	valid
14	,000	0,05	valid
15	,000	0,05	valid
16	,000	0,05	valid

17	,000	0,05	valid
18	,000	0,05	valid
19	,072	0,05	tidak valid
20	,003	0,05	valid
21	,000	0,05	valid
22	,000	0,05	valid
23	,002	0,05	valid
24	,000	0,05	valid
25	,000	0,05	valid
26	,000	0,05	valid
27	,003	0,05	valid
28	,001	0,05	valid
29	,000	0,05	valid
30	,000	0,05	valid
31	,000	0,05	valid
32	,006	0,05	valid
33	,000	0,05	valid
34	,002	0,05	valid
35	,000	0,05	valid
36	,005	0,05	valid
37	,389	0,05	tidak valid
38	,587	0,05	tidak valid
39	,061	0,05	tidak valid
40	,552	0,05	tidak valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 4, 7, 8, 19, 37, 38, 39 dan 40  $H_0$  diterima yang berarti koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total signifikan (data penelitian **tidak valid**). Dan sisa dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total signifikan (data penelitian **valid**).

#### *Reliabilitas*

Reliabilitas sering juga disebut dengan istilah keterandalan, konsistensi, stabilitas, keajegan. Dengan demikian untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes adalah alat pembandingnya adalah tes itu sendiri.

**Tabel 3.2 Hasil Output Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	40

Berdasarkan tabel Reliability Statistics, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,919. Diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,90-1,00 jadi dapat disimpulkan bahwa 40 butir pertanyaan pada kuesioner mempunyai reliabilitas sangat tinggi

### ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistic deskriptif*, dan *statistic inferensial*. Langkah-langkah tersebut meliputi; 1) Analisis Statistik Deskriptif, 2) Analisa statistik inferensial, 3) Uji Anova.

Anova dapat digolongkan kedalam beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

1 **Klasifikasi 1 arah (*One Way ANOVA*)**

Anova klasifikasi 1 arah merupakan ANOVA yang didasarkan pada pengamatan 1 kriteria atau satu faktor yang menimbulkan variasi.

2 **Klasifikasi 2 arah (*Two Way ANOVA*)**

ANOVA klasifikasi 2 arah merupakan ANOVA yang didasarkan pada pengamatan 2 kriteria atau 2 faktor yang menimbulkan variasi.

3 **Klasifikasi banyak arah (*MANOVA*)**

ANOVA banyak arah merupakan ANOVA yang didasarkan pada pengamatan banyak kriteria

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Analisis Deskriptif***

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data secara umum yang dilihat dari jumlah sampel (N), nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Sampel penelitian ini sebanyak 90 siswa dari 3 sekolah yang berada

di Kecamatan Godong Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif dari SMA sederajat se-kecamatan Godong.

**Tabel 4.1 Hasil Output Analisis Deskriptif**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Makimum
MA YATPI	30	124,47	9,555	100	142
SMAN 1	30	124,90	9,859	103	148
SMK YATPI	30	126,00	8,785	110	144
Total	90	125,12	9,327	100	148

Dari tabel di atas bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh sekolah yang berada di Kecamatan Godong sebesar 125,12, kemudian nilai standar deviasi sebesar 9,327. Nilai minimum didapatkan nilai sebesar 100 yaitu pada MA YATPI Godong dan nilai maksimum didapatkan nilai sebesar 148 yaitu pada SMAN 1 Godong.

### **One Way Anova**

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

#### Hipotesis

$H_0$  = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Taraf Signifikan :  $\alpha = 5\% = 0,05$

#### Kriteria Uji

Jika nilai *Sig. (2 – tailed)* >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima.

#### Statistik Uji

Menggunakan nilai dari *Sig. (2 – tailed)*

#### Hasil dan interpretasi

**Tabel 4.2 Hasil Output Uji Normalitas**

SEKOLAH	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MA YATPI	,072	30	,200*	,982	30	,877



SMAN 1	,139	30	,146	,974	30	,642
SMK	,145	30	,106	,945	30	,124
YATPI						

Berdasarkan tabel di atas bahwa didapatkan nilai pada masing-masing sekolah lebih dari 0.05 sehingga  $H_0$  diterima yang berarti dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat dalam pengujian.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan berasal dari varian yang sama atau tidak.

##### a. Hipotesis

$H_0$  = Data berasal dari varian yang sama (homogen)

$H_1$  = Data tidak berasal dari varian yang sama (tidak homogen)

##### b. Taraf Signifikan : $\alpha = 5\% = 0,05$

##### c. Kriteria Uji

Jika nilai *Sig. (2 – tailed)* >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima.

##### d. Statistik Uji

Menggunakan nilai dari *Sig. (2 – tailed)*

##### e. Hasil dan interpretasi

**Tabel 4.3 Hail Output Uji Homogenitas**

Levene Statistik	df1	df2	Sig.
,071	2	87	,931

Berdasarkan output SPSS di atas diperoleh nilai Levene Statistik sebesar 0,071 dengan nilai *Sig.* Sebesar 0,931 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yang berarti dapat dikatakan bahwa ketiga varian sekolah itu adalah sama atau homogen.

## 2. One Way Anova

Uji *one way* anova bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan pembelajaran daring penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-kecamatan Godong ketika pandemi covid-19.

##### a. Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada perbedaan pembelajaran daring penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se kecamatan Godong ketika pandemi covid-19

$H_1$  = Ada perbedaan pembelajaran daring penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se kecamatan Godong ketika pandemi covid-19

- b. Taraf Signifikan :  $\alpha = 5\% = 0,05$
- c. Kriteria Uji  
Jika nilai *Sig. (2 – tailed)* <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak.
- d. Statistik Uji  
Menggunakan nilai dari *Sig. (2 – tailed)*
- e. Hasil dan interpretasi

**Tabel 4.4 Hasil Output Uji Anova**

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	37,489	2	18,744	,212	,810
<i>Within Groups</i>	7704,167	87	88,554		
Total	7741,656	89			

Berdasarkan output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa didapatkan nilai *Sig.* sebesar 0,810 yang berarti  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan pembelajaran *daring* penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-Kecamatan Godong ketika pandemi covid-19.

Karena pada uji *one way* anova  $H_0$  ditolak sehingga tidak ada perbedaan pembelajaran daring penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-Kecamatan Godong ketika pandemi covid-19 maka uji lanjut (*Post Hoc Test*) tidak dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis data bisa diketahui bahwa Nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh sekolah yang berada di Kecamatan Godong sebesar 125,12, nilai rata-rata yang terbesar yaitu ada pada sekolah SMK YATPI Godong sebesar 126 dan terkecil yaitu pada sekolah MA YATPI Godong sebesar 124,47. Kemudian nilai standar deviasi sebesar 9,327, nilai standar deviasi terbesar yaitu pada sekolah SMAN 1 Godong, sedangkan nilai standar deviasi terkecil yaitu pada sekolah SMK YATPI Godong.

Pada uji *one way* anova bisa dilihat bahwa tidak ada perbedaan pembelajaran daring penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-Kecamatan Godong ketika pandemi covid-19 karena uji *one way* anova tidak ada perbedaan maka uji lanjut (*Post Hoc Test*) tidak dilakukan.

Pembelajaran daring saat ini masih menjadi salah satu cara supaya peserta didik belajar dimasa pandemi covid-19. Pembelajaran daring saat ini efektif mengingat hanya dengan memakai pembelajaran secara daring agar peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring tidak mudah dan pasti ada kendala yang dihadapi setiap siswa yang sangat beragam. Mulai asal media yang digunakan yakni *smartphone*, paket internet atau kuota, dan koneksi jaringan yang kurang stabil. Pembelajaran *daring* memiliki kekurangan yaitu siswa kesulitan untuk memahami materi yang diterangkan oleh guru karena hanya memberikan materi menggunakan video dan itu belum cukup karena sejatinya pembelajaran penjasorkes banyak praktik langsung tidak cukup hanya menggunakan video sebagai media pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### ***Simpulan***

1. Tidak ada perbedaan pembelajaran daring penjasorkes untuk hasil belajar siswa SMA sederajat se-Kecamatan Godong ketika pandemi covid-19 karena uji *one way* anova tidak ada perbedaan maka uji lanjut (*Post Hoc Test*) tidak dilakukan.
2. Terdapat kendala dalam pembelajaran daring penjasorkes pada siswa SMA sederajat se-Kecamatan Godong ketika masa pandemi covid-19 yaitu kendala yang dihadapi siswa sangat beragam. Mulai dari media yang digunakan yakni *smartphone* karena tidak semua siswa memiliki *smartphone* dan ada yang harus bergantian dengan kakak atau adik yang secara bersamaan melaksanakan pembelajaran secara *daring*. Kendala lain yang dihadapi yaitu paket internet atau kuota yang dan koneksi jaringan yang tidak stabil membuat siswa sulit untuk mengikuti pembelajaran secara *daring*.
3. Untuk saat ini pembelajaran *daring* cukup efektif karena mengingat hanya dengan pembelajaran secara daring yang bisa dilakukan agar siswa masih tetap belajar walaupun masih dimasa covid-19.

### ***Saran***

1. Bisa dikembangkan dengan menggunakan metode lain selain yang ada dalam penelitian ini.
2. Untuk guru bisa mencari pembelajaran yang lebih menarik agar disukai dan dipahami oleh siswa pada pembelajaran daring maupun luring.
3. Bisa menggunakan sampel yang lainnya ditingkat jenjang sekolah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. (2016). *Bahan Ajar Statistika*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dwijaja, I. W. (2020). *metodologi penelitian pendidikan*. Yayasan Ghandi Puri.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*.
- Komariah, A., & Satori, D. (2011). Metode Penelitian Kualitatif.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol. VIII. Issu 2, 224-225*.
- Sirait, Anna, & Maria. (2011). Analisa varians (ANOVA) dalam Penelitian Kesehatan. *Media Litbang Kesehatan Volume XI Nomor 2, 1*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.